

Rudy C Tarumingkeng:

# MAPALUS

'PANCASILA IN ACTION'



Mapalus adalah sebuah tradisi atau adat yang berasal dari Minahasa, Sulawesi Utara, Indonesia, yang menggambarkan praktek kerja gotong-royong di kalangan masyarakat setempat. Kata "Mapalus" berasal dari bahasa Minahasa yang asal katanya "palus" berarti curah sehingga

mapalus berarti "bersama-sama mencurahkan tenaga untuk kepentingan bersama".

Dalam hal mapalus sebagai kegiatan tradisional Minahasa dapat dikatakan bahwa mapalus berarti 'membantu satu sama lain' atau 'gotong-royong'. Ini adalah manifestasi dari nilai-nilai kebersamaan, solidaritas, dan kerjasama yang mendalam di antara masyarakat Minahasa.

### **Aspek-Aspek Mapalus:**

#### **1. Kerja Bersama:**

Mapalus biasanya diwujudkan dalam bentuk kerja sama atau kerja bakti dalam berbagai kegiatan komunal, seperti pembangunan rumah, persiapan untuk perayaan adat, atau pertanian. Melalui kerja bersama ini, anggota komunitas saling membantu tanpa mengharapkan imbalan materi.

#### **2. Solidaritas Sosial:**

Mapalus bukan hanya sekadar kerja fisik bersama; ini juga tentang membangun dan memperkuat solidaritas sosial. Kegiatan ini sering kali membantu mempererat hubungan antar anggota masyarakat dan menanamkan rasa persatuan.

#### **3. Penyebaran Beban:** Dalam praktek Mapalus, beban kerja atau tantangan yang dihadapi oleh satu anggota komunitas menjadi tanggung jawab bersama. Ini membantu dalam penyebaran beban kerja dan memastikan bahwa tidak ada satu pun anggota masyarakat yang merasa terisolasi atau terbebani secara berlebihan.

#### **4. Pendidikan Nilai:** Mapalus juga berperan dalam pendidikan nilai-nilai sosial dan budaya kepada generasi muda. Ini mengajarkan pentingnya kerjasama, kepedulian terhadap sesama, dan pentingnya menjaga hubungan baik dalam masyarakat.

#### **5. Adaptasi dan Modernisasi:**

Meskipun Mapalus adalah tradisi lama, praktek ini terus

beradaptasi dan relevan dengan kondisi sosial ekonomi modern. Di era modern, Mapalus tidak hanya terbatas pada aktivitas pertanian atau pembangunan fisik, tetapi juga bisa diterapkan dalam konteks sosial yang lebih luas, seperti dalam kegiatan sosial, pendidikan, dan bahkan dalam menghadapi bencana alam.

#### **6. Pertukaran Keterampilan dan Pengetahuan:**

Melalui kegiatan Mapalus, anggota komunitas dapat saling bertukar keterampilan dan pengetahuan. Ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berbagi, memperkuat kapasitas komunitas secara keseluruhan.

### **Mapalus dalam Konteks Lebih Luas:**

Mapalus sebagai tradisi tidak hanya penting untuk memelihara budaya lokal Minahasa, tetapi juga menawarkan contoh praktek gotong-royong yang dapat diinspirasi oleh masyarakat lain. Praktek ini menggambarkan bagaimana nilai-nilai kebersamaan dan kerjasama dapat membantu mengatasi berbagai tantangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

Dalam konteks Indonesia yang lebih luas, Mapalus adalah salah satu dari banyak tradisi lokal yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, khususnya sila kedua, "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab", dan sila ketiga, "Persatuan Indonesia". Tradisi seperti Mapalus memperkaya keanekaragaman budaya Indonesia dan menegaskan pentingnya gotong-royong sebagai bagian dari identitas nasional.

### **Mapalus Sebagai Warisan Budaya**

#### **7. Warisan Budaya:**

Mapalus lebih dari sekadar praktek sosial; ini adalah warisan budaya yang menggambarkan kekayaan tradisi dan sejarah Minahasa. Sebagai warisan, Mapalus membawa nilai-nilai historis dan budaya yang mendalam, yang penting untuk dipelihara dan dilestarikan.

8. **Pengaruh pada Kebijakan Publik:** Dalam beberapa kasus, prinsip-prinsip Mapalus dapat mempengaruhi kebijakan publik di tingkat lokal. Ini bisa berarti penciptaan program atau inisiatif yang mendorong gotong-royong dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan daerah.
9. **Kontribusi terhadap Ketahanan Masyarakat:**  
Praktek Mapalus meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap berbagai tantangan, termasuk kemiskinan, bencana alam, dan perubahan sosial ekonomi. Dengan menanamkan rasa tanggung jawab bersama, Mapalus membantu memastikan bahwa masyarakat dapat bertahan dan berkembang meski dalam situasi sulit.
10. **Simbol Kebersamaan:**  
Di Minahasa, Mapalus menjadi simbol kebersamaan dan kekuatan bersama. Ini merupakan contoh nyata dari apa yang bisa dicapai ketika masyarakat bersatu untuk tujuan bersama.

### **Mapalus dalam Konteks Pendidikan dan Sosialisasi**

11. **Pendidikan dan Sosialisasi:**  
Mapalus juga memiliki peran penting dalam pendidikan dan sosialisasi nilai-nilai masyarakat Minahasa. Melalui partisipasi dalam praktek ini, anak-anak dan remaja belajar tentang pentingnya kerjasama, tanggung jawab sosial, dan pentingnya menjadi bagian dari komunitas.
12. **Pengaruh pada Relasi Sosial:** Praktek Mapalus berdampak positif pada relasi sosial di dalam komunitas, mempromosikan rasa hormat, kesetaraan, dan empati di antara anggota masyarakat. Ini membantu menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung untuk semua.

### **Mapalus dan Tantangan Masa Kini**

13. **Menghadapi Tantangan Modern:**  
Di era modern, tantangan seperti urbanisasi, migrasi, dan

perubahan gaya hidup memberikan tekanan pada praktek tradisional seperti Mapalus. Namun, adaptasi dan inovasi dalam praktek ini menunjukkan ketahanan dan fleksibilitas budaya Minahasa dalam menghadapi perubahan.

#### 14. **Mapalus di Era Digital:**

Dalam era digital, ada peluang untuk memanfaatkan teknologi dalam rangka memperluas dan memperkuat praktek Mapalus, seperti melalui penggunaan media sosial untuk koordinasi kegiatan komunal atau penggalangan sumber daya.

### **Mapalus Sebagai Inspirasi**

Mapalus, dengan semangat gotong-royong dan solidaritasnya, merupakan inspirasi tidak hanya bagi masyarakat Minahasa tetapi juga bagi Indonesia dan dunia. Praktek ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai tradisional dapat memberikan kontribusi positif dan bermakna dalam menghadapi tantangan modern dan mempromosikan kesejahteraan bersama. Sebagai warisan budaya, Mapalus mengingatkan kita tentang kekuatan kerjasama dan pentingnya menjaga ikatan sosial dalam setiap komunitas.

#### Nilai2 Pancasila dari Mapalus

Nilai-nilai Pancasila, yang merupakan dasar filosofis dan ideologis negara Republik Indonesia, memiliki korelasi yang signifikan dengan praktek Mapalus di Minahasa. Mapalus, dengan prinsip gotong-royong dan kerjasama komunalnya, secara alami mencerminkan beberapa sila dalam Pancasila. Berikut adalah elaborasi lebih lanjut tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila terwujud dalam praktek Mapalus:

##### 1. **Ketuhanan Yang Maha Esa (Sila Pertama Pancasila)**

- Meskipun tidak secara langsung berkaitan dengan konsep teologis, Mapalus menunjukkan penghormatan terhadap nilai-nilai spiritual dan kepercayaan bersama dalam kekuatan yang lebih besar yang membimbing masyarakat. Dalam banyak kebudayaan tradisional, termasuk Minahasa, kegiatan komunal seringkali disertai dengan aspek spiritual atau ritual

yang mengakui keberadaan dan bimbingan Ketuhanan.

**2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab (Sila Kedua Pancasila)**

- Mapalus adalah contoh nyata dari penerapan prinsip kemanusiaan yang adil dan beradab. Dalam praktek ini, setiap individu diperlakukan dengan hormat dan keadilan, tanpa memandang status sosial atau ekonomi. Setiap anggota masyarakat mendapat kesempatan yang sama untuk menerima bantuan dan berkontribusi, menunjukkan penghormatan terhadap martabat manusia.

**3. Persatuan Indonesia (Sila Ketiga Pancasila)**

- Mapalus memperkuat nilai persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Dengan melibatkan seluruh anggota komunitas dalam proyek bersama, praktek ini menegaskan pentingnya kerjasama dan solidaritas untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Hal ini mencerminkan ide bahwa kekuatan bangsa Indonesia terletak pada persatuan dan kerjasama antar warganya.

**4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan (Sila Keempat Pancasila)**

- Mapalus sering melibatkan proses musyawarah dalam menentukan kegiatan atau proyek apa yang akan dilaksanakan. Keputusan diambil berdasarkan diskusi dan kesepakatan bersama, mencerminkan prinsip demokrasi dan partisipasi rakyat dalam pembuatan keputusan yang berkeadilan.

**5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia (Sila Kelima Pancasila)**

- Inti dari Mapalus adalah asas keadilan sosial, di mana setiap anggota masyarakat mendapat bantuan dan dukungan yang sama. Ini mencerminkan upaya bersama untuk memastikan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh anggota masyarakat, selaras dengan prinsip keadilan sosial yang dianut oleh Pancasila.

Dengan demikian, Mapalus tidak hanya merupakan tradisi lokal yang khas, tetapi juga praktek yang secara mendalam menggambarkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Minahasa. Melalui Mapalus, kita dapat melihat bagaimana Pancasila bukan hanya konsep teoritis, tetapi juga memiliki aplikasi praktis dan relevan dalam kehidupan komunal di Indonesia.

**Bogor, 10 Januari 2024**